

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa makna interaksi sosial dan media sosial dalam konstruksi diri difabel adalah sebagai instrumen utama pembentuk *self-concept* di tengah diskriminasi dan stigma negatif disabilitas. Pengalaman-pengalaman kedua narasumber di masa lalu hingga sekarang (termasuk ableisme) perlahan mengonstruksi konsep diri yang positif. Tanda-tanda konstruksi positif tersebut ditunjukkan dari cara mereka memaknai interaksi mereka di dalam komunitas dan bermedia sosial, terutama percaya diri terhadap kemampuannya, berani menerima perbedaan dan menerima kritik, serta merasa setara dengan orang lain. Hal tersebut didukung oleh faktor-faktor dari teman, dukungan keluarga (*significant others*) dan komunitas (*reference group*). Meski ada beberapa aspek yang mengarah kepada konstruksi negatif, kedua narasumber tetap memaknai pengalaman tersebut dan menjadikannya bahan evaluasi diri.

Narasumber penelitian juga turut memberikan pandangan mereka terhadap diskriminasi modern disabilitas, yakni *inspiration porn*. Sebuah diskriminasi yang pertama dicetuskan oleh Stella Young pada tahun 2014 yang mengatakan bahwa difabel kerap dijadikan bahan objektifikasi terhadap kelompok orang non-disabilitas. Kedua narasumber memaknai hal tersebut sebagai hal yang wajar, namun juga menolak keras perilaku tersebut. Mereka beranggapan bahwa difabel harus dianggap setara oleh

manusia lainnya. Narasumber mengungkapkan bahwa difabel memang unik, namun itu bukan berarti mereka harus mendapat perlakuan berbeda dari non-disabilitas. Pengalaman-pengalaman itulah yang kemudian membentuk konstruksi konsep diri narasumber di tengah stigma negatif dan diskriminasi masyarakat tentang difabel.

V.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan. Oleh sebab itu, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

V. 2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi maupun bahan bacaan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian dengan metode, topik, serta bahasan yang serupa atau mendekati. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat, terkhusus kepada rekan-rekan yang ingin meneliti konstruksi konsep diri individu. Penelitian inii tidak hanya dapat dikembangkan melalui pendekatan fenomenologis, namun juga studi kasus, bahkan analisis wacana kritis guna menyoroti kasus-kasus diskriminasi difabel yang masih marak di media.

V. 2.2 Saran Sosial

Realita bahwa difabel masih mendapat diskriminasi, baik di lingkungan masyarakat maupun ruang digital, memang menjadi sesuatu yang tak akan pernah usai. Terlebih, diskriminasi bisa hadir melalui apa saja dan model apa pun. Hal ini yang kemudian masih menjadi isu atau masalah, terkhusus bagi penyandang disabilitas di luar sana. Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar masyarakat tidak lagi

memberikan stigma negatif terhadap disabilitas, karena hal tersebut akan mempengaruhi cara difabel memandang dirinya sendiri (konsep diri).

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afrilla, N. (2020). *TEORI-TEORI KOMUNIKATOR* (1st ed.). Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Baharuddin. (2021). *PENGANTAR SOSIOLOGI* (1, Ed.). Sanabil Publishing
- Conerly, T. R. (2017). *Introduction to Sociology 3e*. Rice University.
- DeVito, J. A. . (2022). *The interpersonal communication book*. Pearson.
- Fateqah, A., & Nuswardhani, RR. S. K. (2024). *Teori dan Praktik:Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (1st ed.). PT. Anak Hebat Indonesia.
- Hardwick, L. (2024). *HOW ABLEISM FUELS RACISM: Dismantling the Hierarchy of Bodies in the Church*. Brazos Press.
- La Kahija, Y. (2017). *Penelitian Fenomenologis:Jalan Memahami Pengalaman Hidup* (5th ed.). PENERBIT PT KANISIUS.
- Mattingly, Brent A., McIntyre, K. P., & Lewandowski jr., G. W. (2020). Interpersonal Relationships and The Self-Concept. In *Interpersonal Relationships and the Self-Concept*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-43747-3>
- Mulyana, D. (2021). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar* (23rd ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ngalimun. (2022). *Komunikasi Interpersonal* (2nd ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Purba, B., Gasperz, S., Bisry, M., Putriana, A., Hastuti, P., Sianturi, E., Yuliani, D. R., Widiastuti, A., Qayyim, I., Djalil, N. A., Purba. Sukarman, Yusmanizar, & Giswandhani, M. (2020). *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar*. Penertbit Yayasan Kita Menulis.
- Rakhmat, J. (2019). *Psikologi Komunikasi* (2nd ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Roem, E. R., & Sarmiati. (2019). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL* (1st ed.). Penerbit CV IRDH. www.irdhcenter.com
- Seidman, I. (2019). *Interviewing as Qualitative Research A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences Fifth Edition*. Teacher College Press.
- Siregar, R. T., Enas, U., Eka Putri, D., Hasbi, I., Ummah. Athik Hidayatul, Arifudin, O., Hanika, I. M., Zusrony, E., Chairunnisah, R., Ismainar, H., Syamsuriansyah, Bairizki, A., Sri Lestari, A., & Utami, M. M. (2021). *Komunikasi Organisasi* (1st ed.). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Suharsiw. (2017). *PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS* (1st ed.). Penerbit CV Prima Print.

Thompson, Neil. (2016). *Anti-Discriminatory Practice* (6th ed.). British Association of Social Workers.

JURNAL

- Andu, C. P., Delu, A. R., Litta, L., & Patriantoro, T. H. (2024). “NYINYIR” DI MEDIA SOSIAL : PEMAKNAAN MENGENAI KONSEP DIRI. *Komunikologi*, 21(2), 111–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jkomu.v21i02.854>
- Ariati, Y., & Irene, C. S. (2023). Komunikasi Intrapersonal dan Konsep Diri pada Mahasiswa Rantau Studi Kasus: Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 8(2), 205–214. <https://doi.org/10.36914/jikb.v8i2.941>
- Bitman, N. (2023). “I Have Learnt These Things by Myself, Because I Always Thought That I Must Overcompensate for My Disability”: Learning to Perform Dis/abled Identity in Social Media. *International Journal of Communication*, 17, 1893–1912. <http://ijoc.org>.
- Burt, A. H., & McCarty, M. (2024). “The Only Disability in Life is a Bad Attitude”: A Quantitative Exploration of The Impacts of Inspiration Porn. *Journal of Modern Psychological Studies*, 30(1), 1–40. <https://doi.org/https://scholar.utc.edu/mps/vol30/iss1/2>
- Darumurti, F. D., & Miftahuddin. (2023). Yogyakarta Kota Pendidikan: Perubahan Sosial Kota Yogyakarta 1880-1930. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 9(1), 34–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/candrasangkala.v9i1.15726>
- Devina, K., Surya Setiawansyah, P., Syakira Maulida, A., & Syarif Hidayatullah, U. (2024). Representasi Isu Disabilitas di Media Daring. *Jurnal Pena Ilmiah*, 6(2), 2540–9174. <https://doi.org/10.17509/jpi>
- Hape, V. A., Nurfalah, F., & Lestari, A. D. (2023). KOMUNIKASI INTRAPERSONAL MELALUI MEDITASI (STUDI FENOMENOLOGI DI INSTAGRAM @PISHIYOGA). *Jurnal SIGNAL*, 11(2), 243–249. <https://doi.org/https://doi.org/10.33603/signal.v10i2>
- Irza, C. A. P., Taufiq, I., & Hermanto, B. (2022). KONSEP DIRI PEREMPUAN CANTIK DI INSTAGRAM. *MEDIUM : Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 9, 214–224. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).8636](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).8636)
- Khaidir, M. (2023). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN KONSEP DIRI PADA REMAJA DI SMKS HUMANIORA PANTON LABU. *Jurnal An-Nida*, 15(1), 93–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/an-nida.v15i1.4825>
- Kurnia, N., Indasah, K., & Amarilisya, A. (2022). Tren Kajian Media, Gender dan Inklusi Sosial dalam Senarai Jurnal Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 117–133. <https://doi.org/10.31315/jik.v20i2.6784>

- Kusmawati, Z. D., Adelia, E. N., Alghifari, M. H., Ramdani, N., & Panjawa, J. L. (2024). Analisis Potensi Diskriminasi Penyandang Disabilitas di Pasar Kerja: Studi Kasus Sektor Publik dan Sektor Privat Kota Magelang. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(2), 295–313. <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i2.1091>
- Lukas, T., Pieter Menayang, A., & Farady Marta, R. (2021). Peran Perusahaan Alfamidi Membangun Kepercayaan Diri Difabel Dalam Dunia Kerja. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(1), 57–65. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3383>
- Mamo, Y., & Haegele, J. A. (2023). “I’m Not Your Inspiration, Thank You Very Much”: Social Media Users’ Engagement with Stella Young’s TED Talk. *The Journal of Social Media in Society Fall 2023*, 12(2), 264–280.
- Meifilina, A. (2022). Peran Komunikasi sebagai Penunjang Pemberdayaan Difabel (Studi Pada UMKM Batik Ciprat Rumah Kinasih, Blitar). *Communicator Sphere*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.55397/cps.v2i2.30>
- Naufal, M. I., & Eka Putri Yuliyanti. (2023). Tantangan Sutradara dalam Produksi Film Dokumenter dengan Narasumber Difabel. *Jurnal Audiens*, 4(3), 508–519. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i3.254>
- Oates, C. (2023). Ableism and inspiration porn – Tackling disability discrimination. *Management in Education*, 1, 1–4. <https://doi.org/10.1177/08920206231202966>
- Poedjadi, M. R., Agustin, H., & Hafiar, H. (2022). PERAN PUBLIC RELATIONS TERHADAP PENGELOLAAN CAFÉ INKLUSIF. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 7(3), 486–509. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.52423/jikuho.v7i3.25713>
- Putra, R. S., Novianti, Y., Marpaung, M., Pradhana, Y., & Rimbananto, M. R. (2021). PESAN KESETARAAN PENYANDANG DISABILITAS MELALUI INTERAKSI SIMBOLIK MEDIA SOSIAL. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.14710/interaksi.10.1.1-11>
- Sari, G. G., Wirman, W., & Dekrin, A. (2021). Pengaruh Body Image terhadap Konsep Diri Mahasiswi Public Relations di Kota Pekanbaru. *Coverage*, 12(1), 52–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/coverage/v12i1.2610>
- Syaefudin, M., & Nurhidayah, Y. (2021). PEREMPUAN DIFABEL DALAM BINGKAI MEDIA MASSA ONLINE WOMEN WITH DISABILITIES IN ONLINE MASS MEDIA FRAME. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(2), 247–260. <https://doi.org/10.2435/orasi.v12i2.9062>
- Wicaksono, D., Suryandari, N., & Camelia, A. (2021). STEREOTIP TENTANG DIFABEL: SEBUAH PERSPEKTIF KOMUNIKASI LINTASBUDAYA. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 33–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/interaksi.10.1.33-43>

- Widya Putri, A., & Kartika, T. (2022). PENGALAMAN KOMUNIKASI DAN KONSEP DIRI PADA FOODSTAGRAMMER DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI. *Ath-Thariq : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1), 107–119.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ath-thariq.v6i.5345>
- Wimona, S., & Loisa, R. (2022). Konsep Diri Individu Pengguna Media Sosial. *Koneksi*, 6(2), 318–325. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/kn/v6i2.15689>
- Wirman, W., Sari, G. G., Hardianti, F., & Roberto, P. (2021). Dimensi konsep diri korban cyber sexual harassment di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 79–93.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkk.v9i.27363>
- Wita, G., & Mursal, I. F. (2022). FENOMENOLOGI DALAM KAJIAN SOSIAL SEBUAH STUDI TENTANG KONSTRUKSI MAKNA. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.21211>